

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang sulit untuk dipelajari. Salah satu alasannya adalah karena banyaknya pola kalimat yang memiliki kemiripan bentuk dan arti dalam gramatika bahasa Jepang. Atau sering disebut juga disebut pola-pola kalimat yang bersinonim. Hal ini menjadi salah satu masalah bagi para pembelajar bahasa Jepang.

Dalam gramatika bahasa Jepang terdapat kelas kata *Joshi* (partikel), yaitu kata yang memiliki makna gramatikal, namun tidak memiliki makna leksikal. *Joshi* (partikel) tidak dapat berdiri sendiri, tetapi harus dipakai mengikuti nomina yang fungsinya untuk menunjukkan hubungan kata tersebut dengan kata lain, dan untuk memperjelas arti kata yang diikutinya (Sudjianto, 2007: 181).

Pertanyaannya adalah mengapa partikel sangat penting untuk dipelajari lebih mendalam? Contoh kasus, ada tiga buah kata dalam bahasa Jepang, 「人」 (Orang) 、 「さかな」 (Ikan) 、 「食う」 (Makan) . Sekarang apakah kita bisa menyusun sebuah kalimat bahasa Jepang yang benar dengan menggunakan

ketiga kata ini tanpa adanya partikel. Jawabannya, jika hanya dengan ketiga kata ini saja, tidak bisa menjadi kalimat bahasa Jepang yang benar. Mungkin dalam bahasa Indonesia ini tidak menjadi masalah. Karena dalam kalimat bahasa Indonesia, makna sebuah ada beberapa partikel yang maknanya melebur dalam kalimat. Selain itu pengaruh pola kalimat S (Subjek), P (Predikat), O (Objek), menjadikan fungsi partikel cenderung diabaikan. Karena menggunakan urutan kalimat SPO maka pada saat 「人」 (Orang) sebagai subjek harus diletakkan di urutan pertama, jadi kalimatnya 「人」 (Orang) 「食う」 (Makan) 「さかな」 (Ikan) . Tetapi dalam bahasa Jepang, dengan hanya menggunakan urutan kalimat, kita tidak bisa mengetahui hubungan antara kata yang satu dengan kata yang lain, dan tidak akan mengetahui “Siapa”, “Apa”, dan “apa yang dilakukan”. karena pola kalimatnya S (Subjek), O (Objek), P (Predikat), maka peran partikel sangat menentukan makna dari sebuah kalimat dan juga menentukan posisi kata tersebut apakah sebagai subjek atau objek. Kalau hanya dengan menggunakan ketiga kata ini, kita tidak akan mengetahui dengan benar apakah makna kalimat yang dimaksud adalah 「人がさかなを食う」 “Orang makan ikan” atau 「さかなが人を食う」 ” ikan makan orang”.

Dari sekian banyak *fukujoshi* yang ada penulis tertarik untuk meneliti

Fukujoshi Kurai (Gurai), Hodo, dan Bakari. Alasan penulis meneliti ketiga partikel tersebut adalah karena arti ke tiga partikel tersebut cenderung bias, maka penulis ingin mengetahui fungsi serta arti lain dari ketiga *fukujoshi* tersebut. Selain itu karena penulis sering salah dalam menggunakan ke-tiga partikel tersebut, maka penulis ingin mengetahui cara penggunaan yang benar. Contohnya, dalam kondisi seperti apa, kepada siapa, dan kapan ketiga *fukujoshi* itu digunakan. Apakah ke-tiga *fukujoshi* tersebut memiliki kesinoniman dari segi makna atau tidak.

Contoh *fukujoshi kurai(gurai), hodo, dan bakari* yang bersinonim:

1. 1時間くらい休んだ。(Tanaka, 1990 : 48).

Istirahat kira-kira satu jam

2. 1時間ほど休んだ。(Tanaka, 1990 : 48).

Istirahat sekitar satu jam

3. 1000円ばかり貸してくれないか。(Tanaka, 1990 : 48).

Tolong pinjami saya uang kira-kira seribu Yen

Fukujoshi dalam kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna hampir sama yaitu “kira-kira”, tetapi dalam

penggunaannya terdapat perbedaan.

Dengan dilatarbelakangi hal diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai *fukujoshi kurai/gurai, hodo, dan bakari* dengan judul ***Analisis Fukujoshi Kurai/Gurai, Hodo, dan Bakari sebagai Sinonim***. Penulis akan meneliti makna dan fungsi ketiga *fukujoshi* tersebut berdasarkan konteks kalimatnya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fungsi-fungsi yang terdapat dalam *fukujoshi kurai/gurai), hodo, dan bakari?*
2. Apakah persamaan dan perbedaan *fukujoshi kurai/gurai), hodo, dan bakari?*

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti fungsi-fungsi yang terdapat dalam *fukujoshi*

kurai/gurai), hodo, dan bakari.

2. Penelitian ini hanya meneliti persamaan dan perbedaan *fukujoshi kurai/gurai), hodo, dan bakari.*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan *fukujoshi kurai/gurai, hodo, dan bakari;*
2. Untuk menunjukkan dalam fungsi seperti seperti apakah *fukujoshi kurai/gurai, hodo, dan bakari* dapat saling menggantikan.

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi kesulitan siswa saat menggunakan *fukujoshi kurai/gurai, hodo, dan bakari.*
2. Diharapkan bisa menjadi referensi untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.
3. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam pembuatan kamus, atau buku-buku pelajaran agar makna *Fukujoshi Kurai (Gurai), Hodo, dan Bakari* bisa lebih diperjelas.

D. Metodologi dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual Sutedi (2004).

2. Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur yaitu mengumpulkan *jitsurei* dari beberapa sumber seperti kamus Nihongo Daijiten, Kihongo Yorei Jiten, Kiso Nihongo, buku pelajaran, komik, *dorama*, *terebi bangumi*, dan lagu.
2. Mencari teori yang sesuai dengan *fukushi kurai (gurai)*, *hodo*, dan *bakari*.
3. Mengklasifikasikan setiap *jitsurei* dan *sakurei* sesuai dengan artinya.
4. Membuat pasangan kata yang akan dianalisis
5. Melakukan analisis data.
6. Membuat kesimpulan generalisasi dari hasil analisis.

F. Sistematika Pembahasan

BAB1 Pendahuluan. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode dan teknik penelitian.

BAB 2 Landasan Teori. Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 3 Metodologi Penelitian. Bab ini berisi uraian mengenai definisi metode deskriptif, dan teknik penelitian dan pengolahan data.

BAB 4 Analisis Data. Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data. Selanjutnya menganalisis hasil penelitian berdasarkan data yang ada.

BAB 5 Kesimpulan dan Rekomendasi. Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi yang bisa digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.